

**REVITALISASI TUGAS DAN FUNGSI GURU AGAMA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MI MAFATIHUL HUDA KEDUNGOWO KECAMATAN
SUGIHWARAS BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

YAYUK INAYAH

NIM : 2007.05501.01793

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01692

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PERSETUJUAN

Hal : Ujian Skripsi

a.n. Yayuk Inayah

Kepada Yang Terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro

Di –
Bojonegoro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami baca / teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yayuk Inayah
Nim : 2007.5501.01793
Nimko : 2007.4.055. 00012.01692
Program Study : PAI
Judul : Revitalisasi Tugas dan Fungsi Guru Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program strata satu (S 1) STAI Sunan Giri untuk itu kami mohon dapat segera diajukan.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Bojonegoro,..... 2009

Pembimbing I


Drs. H.KARNO HASAN, H.MM

Pembimbing II


Drs. AGUS HUDAS, S.Pd, M.Pd

SKRIPSI

REVITALISASI TUGAS DAN FUNGSI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MI MAFATIHUL HUDA DESA KEDUNGOWO KECAMATAN SUGIHWARAS BOJONEGORO

Oleh

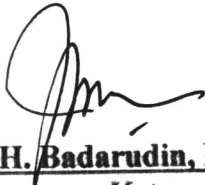
YAYUK INAYAH

NIM : 2007.5501.01793

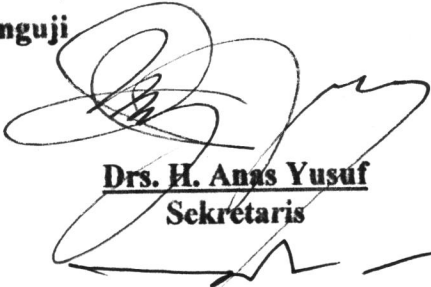
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01692

Skripsi ini dipertahankan didepan Dewan Penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro dan diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada tanggal 5 Juli 2009

Team Penguji


Drs.H. Badarudin, MM

Ketua


Drs. H. Anas Yusuf

Sekretaris


Drs.M. Masikur,M.PdI

Penguji I

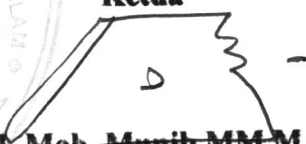
Drs.Agus Huda,S.Pd,M.Pd

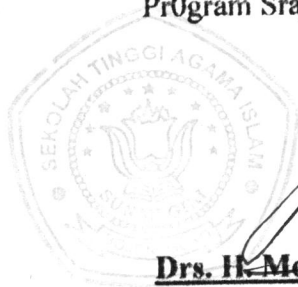
Penguji II

Bojonegoro, 5 Juli 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam “ Sunan Giri “
PrOgram Srajana Strata Satu (S – 1)

Ketua


Drs. H. Moh. Munib,MM,M.Pd.I



Halaman Motto :

Jika ada ddi ruang batinmu adalah harapan pada kehidupan yang kekal di kampung akhirat, insya Allah anak – anakmu berjalan, disitulah mereka menghadapkan wajahnya kepada Allah Azza Wajalla, inilah yang akan mengawal mereka, mengawasi perbuatanya, dan menjaga tindakanya. Dan inilah sebaik – baik pengawasan, yang tidak mempersyaratkan kehadiran kita setiap saat .

(Muhammad Fauzil Adhim dalam Positive parentinting)

Halaman persembahan :

Skripsi kupersembahkan pada :

1. Suami tercinta
2. Kawan – kawan seperjuangan
3. Guru – guru dimana penelitian dilakukan
4. Siswa – siswi MI Mafatihul Huda
5. Kepala MI Mafatihul huda

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan HidayahNya.

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *Revitalisasi Tugas dan Fungsi Guru Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro* ” dengan sebaik – baiknya.

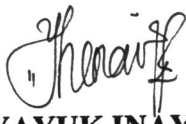
Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas segala bimbingan dan arahnya sehingga sehingga kami dapat menyelesaikan study ini dengan baik.
2. Bapak **Drs.H.Karno Hasan. H,MM** selaku pembimbing I , atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Bapak **Drs. Agus Huda,S.Pd,M.Pd** selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
4. Bapak **Mukarom,A.Ma** selaku kepala MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro yang telah membantu penulis apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah – langkah penulisan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi., Amien.

Bojonegoro, 20 Juni 2009


YAYUK INAYAH

DAFTAR ISI

Haman Judul	i
Halaman Motto	ii
Nota Pembimbing Skripsi	iii
Lembar Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi.....	vi
Daftar table	vii

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Penegasan judul	5
D. Tujuan dan signifikasi penelitian	6
E. Hipotesa	6
F. Metode pembahasan	<i>isi nya metode penelitian</i>
G. Sistematika pembahasan	14

BAB II . LANDASAN TEORI

A. Revitalisasi tugas dan fungsi guru	
1. Pengertian Guru	15
2. Kedudukan guru	17
3. Tugas dn fungsi guru	19
4. Peran guru	21
5. Sifat guru	33

B. Prestasi belajar siswa

1. Teori – teori belajar 37
2. Standart isi dan Standart kclulusan 39

- C. Revitalisasi tugas dan fungsi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa 39

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

- A. Fokus dan ruang lingkup penelitian43
- B. Jenis dan sumber data 43
- C. Metode pengumpulan data 44
- D. Tcknik analisa data 46

BAB IV . LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum MI Mafatihul Huda Kedugdowo Sugihwaras

1. Letak dan alanat MI Mafatihul Huda Kedugdowo Sugihwaras 52
2. Sejarah singkat MI Mafatihul Huda Kedugdowo Sugihwaras 52
3. Potensi yang dimiliki MI Mafatihul huda Kedungdowo Sugihwaras 53
4. Data guru dan siswa 53
5. Data sarana prasarana 55

B. Gambaran khusus MI Mafatihul Huda

1. Data kegiatan keagaman 57
2. Data persiapan pembelajaran 58

C. Penyajian data dan analisa data

1. Penyajian data implementasi KBM	59
2. Analisa data	62

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 4.1 Tabel data guru MI Mafatihul Huda Kedungdowo Sugihwaras
- 4.2 Tabel Jumlah Murid MI Mafatihul Huda Kedungdowo Sugihwaras
- 4.3 Tabel data sarana prasarana sekolah MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 4.4 Tabel tentang data buku/ referensi mengajar MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 4.5 Tabel data perabotan yang dimiliki MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 4.6 Tabel data infrastruktur MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 4.7 Tabel data sanitasi air bersih MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 4.8 Tabel tentang data Ekstrakurikuler MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 4.9 Persiapan pembelajaran MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 4.10 Tabel rekapitulasi prosentase kehadiran siswa
- 4.11 Tabel skor angket variabel X
- 4.12 Tabel skor variabel Y
- 4.13 Tabulasi angket variabel X dan Y
- 4.14 tabulasi data analisis data



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan profesi tertua, setara usia peradaban umat manusia. Dalam arti lain bahwa kelangsungan hidup peradaban umat manusia sangatlah tergantung pada kualitas guru. Bagaimana gambaran generasi dan kehidupan masa depan, tentunya juga sangat ditentukan bagaimana guru mendidik murid – muridnya, bagaimana guru secara terus menerus berusaha meningkatkan semangat kinerjanya, dengan melakukan berbagai inovasi proses pembelajaran dan metode yang mampu mengembangkan motivasi dan semangat belajar.

Dalam arti lain, seorang guru dituntut untuk bekerja secara profesional dan memiliki kompetensi tinggi, sekaligus dituntut memiliki sikap “ *spiritual* “ , sebuah sikap positif akan kesadaran diri terhadap konsepsi rasional – spiritual tentang keyakinan diri , bahwa apa yang sedang dilakukan merupakan profesi yang mulia, agung dan suci, yakni sebagai pengabdian kepada Allah SWT.

Dalam perspektif UU profesionalisme guru, seorang guru hendaknya memiliki kualifikasi akademik, kualifikasi kepribadian, dan kualifikasi sosial yang maksimal, artinya seorang guru tidaklah sekedar sebagai alih informasi (*transfer knowledge*) belaka, melainkan harus mampu menumbuhkan sikap terhadap anak didik untuk cinta dan kasih sayang terhadap sesamanya, serta menyadari akan tugas dan fungsi manusia sebagai *kholifah fil ardi*.

Sebagai Guru pada madrasah, sikap profesionalisme tersebut tertuang dalam Basic Kompetensi Guru yaitu :

1. Memiliki kemauan dan kemampuan belajar sepanjang hayat.
2. Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
3. mampu berfikir kreatif, kritis dan refleksi.
4. Mampu melakukan penelitian dan memanfaatkan hasilnya baik perbaikan kinerja profesionalnya.¹

Dengan Argumentasi tersebut , maka seorang guru perlu melakukan perencanaan terhadap pelaksanaan tugas , karena perencanaan merupakan suatu kesatuan bahan ajar yang memiliki peran dan kedudukan yang vital dalam mencapai tujuan institusional yang tertuang dalam visi dan misi pendidikan pada suatu madrasah tertentu. Dimana pemahaman akan visi dan misi tersebut merupakan titik awal dalam membangkitkan semangat mengajar, yang tujuan utamanya adalah memotivasi terhadap minat dan bakat setiap anak didik. Perencanaan dalam pengajaran merupakan bagian dari Kegiatan Belajar Mengajar, yang minimal berisikan prinsip – prinsip dan cara – cara merencanakan pengajaran untuk suatu mata pelajaran tertentu, atau lebih fokus lagi pada Pokok bahasan tertentu, dengan indikator (tingkat pencapaian) tertentu yang di inginkan.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan , otonomi pendidikan yang muaranya pada “ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) , sesungguhnya merupakan sebuah langkah maju, dimana Pemerintah melalui UU nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat 1 dan 2, Pasal 38 ayat 2 dan pasal 51 ayat 1 (2) ; Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan Pasal 17 ayat 1 dan 2 , dan Pasal 49 ayat 1 (3);

¹Departemen Agama RI (2004), *Basic Kompetensi Guru*, Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI, Jakarta, hlm.8.

Jika rumusan indikator tidak dapat dicapai, dapatlah dikatakan bahwa guru telah kehilangan kewibawaan dihadapan murid, dan ini akan menjadi faktor pengganggu hubungan antara guru dan murid.

Dalam kompetensi kepribadian seorang guru harus menjunjung tinggi peraturan perundang – undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai – nilai agama dan etika; dan memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam kompetensi social seorang guru senantiasa terlibat dalam kegiatan social, keagamaan sebagai wujud peran sertanya ditengah – tengah masyarakat sebagai bagian dari warga Negara dan komponen bangsa.

Dengan Argumentasi tersebut , maka seorang guru perlu melakukan perencanaan terhadap pelaksanaan tugas , karena perencanaan merupakan suatu kesatuan bahan ajar yang memiliki peran dan kedudukan yang vital dalam mencapai tujuan institusional yang tertuang dalam visi dan misi pendidikan pada suatu madrasah tertentu. Dimana pemahaman akan visi dan misi tersebut merupakan titik awal dalam membangkitkan semangat mengajar, yang tujuan utamanya adalah memotivasi terhadap minat dan bakat setiap anak didik. Perencanaan dalam pengajaran merupakan bagian dari Kegiatan Belajar Mengajar, yang minimal berisikan prinsip – prinsip dan cara – cara merencanakan pengajaran untuk suatu mata pelajaran tertentu, atau lebih fokus lagi pada Pokok bahasan tertentu, dengan indikator (tingkat pencapaian) tertentu yang di inginkan.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan , otonomi pendidikan yang muaranya pada “ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) , sesungguhnya merupakan sebuah langkah maju, dimana Pemerintah melalui UU

nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat 1 dan 2, Pasal 38 ayat 2 dan pasal 51 ayat 1 (2) ; Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan Pasal 17 ayat 1 dan 2 , dan Pasal 49 ayat 1 (3); Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang standart Kompetensi Kelulusan (SKL) untuk Pendidikan Dasar dan Menengah ; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standart Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah ; Peraturan Mendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23 ; Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tanggal 1 Agustus 2006 tentang Pelaksanaan Standart Isi ; memberikan keleluasaan kepada Lembaga mengembangkan Kurikulumnya sendiri bersama Guru dan Komite sekolah sebagai bagian dari masyarakat.

Langkah - langkah perencanaan bagi seorang guru sesungguhnya bagaimana ia dapat merumuskan indikator apa yang ingin di capai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang ingin dicapai untuk menilai pencapaian indikator tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan (methode), serta media / alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Namun demikian realitasnya selalu muncul berbagai problem yang di hadapi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya, baik yang disebabkan oleh tingkat kesulitan materi atau bahan ajar, alat / media yang tidak memadai, ataupun oleh tingkat kemampuan anak didik dalam menerima materi pembelajaran yang sedang di ajarkan, partiipasi orang tua yang rendah, atau karena faktor guru itu sendiri yang

kurang menyadari akan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru. Karena itu Abdullah munir dalam “ *Spiritual Teaching* ” mengingatkan kembali kepada setiap guru untuk tidak salah dalam memahami profesinya, karena akan berakibat fatal, yaitu : Kesalahan guru dalam memahami profesinya akan mengakibatkan bergesernya fungsi guru secara perlahan – lahan. Pergeseran ini telah menyebabkan dua pihak yang sama – sama membawa kepentingan dan saling membutuhkan (guru dan siswa), menjadi tidak lagi saling membutuhkan , bahkan meningkat menjadi komunikasi yang tidak sambung, dan melahirkan suasana yang memburakan dan membosankan dalam proses belajar mengajar, sehingga terjauhkan dari suasana yang membahagiakan. Dan dari sinilah konflik demi konflik muncul dengan berbagai ukuran berat ringanya, yang membuat pihak – pihak yang berada di dalamnya mudah frustrasi lantas mudah melampiaskan kegundahan dengan cara – cara yang tidak benar.³

Karenanya seorang guru harus memiliki keyakinan yang kuat bahwa apa yang dilakukannya / upayakannya merupakan suatu perbuatan mulia yang memiliki derajat yang tinggi manakala dilakukannya dengan penuh keikhlasan, sebagaimana firman Allah Surat al Mujadalah 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

³ Abdullah Munir (2006), *Spiritual Teaching* , PT.Pustaka Insan Madani , Yogyakarta, hlm.2.

⁴ Departemen Agama (1989), Al Qur'an dan Terjemahnya, CV. Toha Putra , Semarang, , hlm.910.

Keyakinan yang dimiliki oleh seorang guru tersebut paling tidak akan menjadikan seorang guru mampu berbuat maksimal untuk :

- Pertama* : Membuat ilustrasi , yaitu menghubungkan sesuatu yang sedang di pelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya , dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
- Kedua* : Mendefinisikan, meletakkan sesuatu yang di pelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang di miliki oleh peserta didik.
- Ketiga* : Menganalisis, membahas masalah yang telah di pelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan “ cuts the learning into chewable bites “.
- Keempat* : Mensintesis, mengembalikan bagian – bagian yang telah di bahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas, dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
- Kelima* : Bertanya, mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang di pelajari menjadi lebih jelas, seperti yang di lakukan oleh Socrates.
- Keenam* : Merespon, mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.
- Ketujuh* : Mendengarkan, memahami peserta didik, dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik guru maupun peserta didik.
- Kedelapan* : Menciptakan kepercayaan, peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- Kesembilan* : Memberikan pandangan yang bervariasi, melihat bahan yang di pelajari dari berbagai sudut pandang, dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.
- Kesepuluh* : Menyediakan media untuk mengkaji materi standart, memberikan

pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar. *Kesebelas* : Menyesuaikan methode pembelajaran, menyesuaikan methode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah di pelajari. Dan *kedubelas* : Memberikan nada perasaan, membuat pembelajaran menjadio lebih bermakna, dan hidup melalui antusias dan semangat.⁵

Inilah yang kemudian biasa disebut dengan guru yang professional, yang menurut Sadiman A.M membagi dalam tiga tingkatan, *pertama* : *Capable personal*, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan , kecakapan, dan ketrampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara aktif. *Kedua* : *Inovator*, maksudnya sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya peubahan dan reformasi. Sehingga guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif. *Ketiga* : *Developer*, maksudnya guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas perspektifnya, sehingga guru mampu dan mau melihat jauh kedepan dalam menjawab tantangan -- tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu system.⁶

Setelah memperhatikan pokok -- pokok pikiran di atas , penulis memandang perlu mengetahui sejauhmana revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam kaitanya dengan pelaksanaan pembelajaran, kedalam topik penelitian dengan judul :

⁵ DR.E. Mulyasa,M.Pd, *Menjadi Guru Profesional- Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan* , (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2007),39

⁶ Sadiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2003),135-136

“ Revitalisasi Tugas dan Fungsi Guru Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras “.

B. Penegasan judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis tegaskan melalui definisi operasional sebagai berikut :

1. Revitalisasi tugas dan fungsi guru.

a. Revitalisasi ; vital ; sangat perlu ⁷ ; revitalisasi berarti menjadikan sangat perlu .

b. Tugas ; (kewajiban) ; sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan.⁸

c. Fungsi ; jabatan (yang dilakukan) ; pekerjaan yang dilakukan. ⁹

d. Guru ; Orang yang pekerjaannya mengajar.¹⁰ Maka guru agama disebut sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan (agama) kepada anak didik di sekolah, yang berpengalaman dalam profesinya.¹¹

2. Meningkatkan Prestasi belajar siswa

a. Meningkatkan ; menaikkan (derajat, taraf ,dsb), mempertinggi, dst.¹²

b. Prestasi belajar ; berasal dari dua kata Prestasi yang berarti hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb).¹³

⁷ WJS Purwodarminto (1987), Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta , hlm.1142.

⁸ Ibid, hlm. 1094

⁹ Ibid, hlm. 283

¹⁰ Ibid, hlm. 335

¹¹ Syaeful Bahri Jamarah dan Aswan Zain (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, hlm.112.

¹² WJS Purwodarminto, Opcit, hlm. 1078

¹³ Ibid, hlm. 768

dan belajar berarti proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.¹⁴

c. Siswa ; pelajar, yang belajar pada lembaga pendidikan formal.¹⁵

C. Alasan pemilihan judul

Adapun alasan penulis memilih judul dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya revitalisasi tugas dan fungsi guru di MI Mafatihulhuda Kedungdowo Sugihwaras.
2. Rendahnya prestasi belajarsiswa pada MI Mafatihulhuda Kedungdowo Sugihwaras.

D. Permasalahan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan kongkrit serta sasaran yang tepat dalam penelitian ini, penulis memandang perlu adanya rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah revitalisasi tugas dan fungsi guru Agama ?
2. Sejauh mana revitalisasi tugas dan fungsi guru Agama bagi peningkatan prestasi belajar siswa ?

E. Tujuan dan signifikansi penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Tujuan umum, yaitu :

- 1) Untuk melatih penulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan teoritis melalui penyusunan karya ilmiah (skripsi)

¹⁴ Drs. Mahfud Salahuddin (1998), *Media Pendidikan Agama*, PT Bina Ilmu, Surabaya, hlm.12.

¹⁵ Drs. Fahmi Idrus (1986), *kamus Lengkap bahasa Indonesia*, Gresinda Pers, Surabaya, hlm.557.

- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

b. Tujuan khusus, yaitu :

- 1) Untuk meneliti bagaimanakah revitalisasi tugas dan fungsi guru .
- 2) Untuk mengetahui Sejauh mana revitalisasi tugas dan fungsi guru bagi peningkatan presatasi belajar siswa pada MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras .

2. Signifikansi penelitian

- a. Signifikansi Akademik, artinya dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan , khususnya mengenai revitalisasi tugas dan fungsi guru bagi peningkatan presatasi belajar siswa
- b. Signifikansi sosial, yaitu dengan penelitian ini dapat diketahui sejauhmana revitalisasi tugas dan fungsi guru bagi peningkatan presatasi belajar siswa sebagai “ *Agent of social Changes* “ agen perubahan social dimasa mendatang.

F. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.¹⁶ Sedang menurut CV GOOD dan DE SCATES dalam “ *Methos of research Educational Psikological* “ sebagaimana yang dikutip oleh Sutrisno Hadi, bahwa : Hipotesa adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta

¹⁶ Moh.Nazir, Ph.D (1985), *Metodologi Penelitian* , Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm. 182.

diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta – fakta yang diamati dan di gunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian berikutnya.¹⁷

Dari definisi di atas dapat penulis tarik suatu pemahaman, bahwa hipotesa akan diterima bila bahan – bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu, dan akan ditolak bila kenyataan menyangkalnya.

Adapun hipotesa dari penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bahwa guru merupakan factor utama dalam proses pembelajaran
2. Bahwa Revitalisasi tugas dan fungsi sangat menentukan bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

G. Metode pembahasan

Koentjaraningrat berpendapat bahwa metode pembahasan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mengungkap gejala – gejala alam atau masyarakat yang berdasarkan metode ilmiah. Dalam arti lain metode pembahasan adalah cara yang ditempuh dan dilakukan dalam pembahasan untuk mencari kebenaran.

Atas dasar pendapat diatas jelas bawasanya untuk memperoleh suatu kebenaran yang bersifat ilmiah haruslah menggunakan berbagai metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu kiranya penulis uraikan lebih lanjut tentang segala hal yang berhubungan dengan pembahasan.

Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam pembahasan ini adalah *Induktif, deduktif dan Komparatif* yaitu :

¹⁶ Moh.Nazir,Ph.D (1985), *Metodologi Penelitian* , Ghalia Indonesia, Jakarta,hlm. 182.

¹⁷ Prof.DR. Sugiyono(2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung, hlm.64.

1. Metode Induktif

Dalam kaitanya dengan metode induktif ini, Drs Sutrisno Hadi dalam bukunya metodologi researt jilid I mendefinisikan sebagai berikut :

Metode Induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁸

Jadi yang penulis maksudkan dari metode ini adalah suatu cara berfikir yang bertitik tolak pada fakta – fakta atau kaidah yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang berlaku umum dan mengandung pengertian menyeluruh, oleh karena itu metode ini bersifat sintesis, artinya mengeneralasikan suatu dari yang bersifat khusus, guna mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terhadap persoalan – persoalan yang sedang atau akan dibahas.

2. Metode deduktif

Metode deduktif yaitu : metode yang apa saja dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu jenis berlaku juga pada semua hal atau peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.¹⁹

Maksudnya adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari kaidah yang bersifat umum untuk diberlakukan pada hal – hal yang bersifat khusus. Dalam arti lain metode ini mencoba membahas persoalan yang general (umum) secara keseluruhan hingga mendapatkan penyelesaian kepada hal – hal yang bersifat khusus.

¹⁸ Sutrisno Hadi (2001), *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, jilid 1, hlm.42.

¹⁹ Ibid ,hlm. 36

3. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu : Yaitu cara berfikir dengan membandingkan keadaan atau data yang ada antara yang satu dengan yang lainnya, baik data tersebut bersifat umum maupun bersifat khusus.

Kemudian hasil dari data perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan akhir.²⁰

G. Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat pembahasan / bab yang masing – masing memuat pokok – pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait. Keempat bab tersebut masing – masing sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan signifikasi penelitian, hipotesa dan metode pembahasan.

Bab II tentang landasan teori meliputi masalah Revitalisasi tugas dan fungsi guru, yang di dalamnya memuat definisi guru/ pendidik, tugas dan fungsi guru, peran guru dalam perspektif islam dan kenegaraan, serta prestasi belajar.

Bab III tentang metodologi penelitian yang memuat Fokus dan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV tentang laporan hasil penelitian yang dilaksanakan pada MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras yang berisi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.

²⁰ Ibid ,hlm. 36

Bab V tentang kesimpulan dan saran yang yang berhubungan dengan pembahasan. Serta memuat pula daftar Kepustakaan, dan lampiran riwayat hidup penulis.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Revitalisasi Tugas dan Fungsi Guru

1. Pengertian Guru

Tanggung jawab kodrati Pendidikan agama sesungguhnya merupakan tanggung jawab orang tua, hal ini karena : pertama , orang tua lah yang ditakdirkan menjadi orang tua dari anak – anaknya, kedua : karena kepentingan orang tua , yaitu kepentingan terhadap kemajuan perkembangan anaknya dan kesuksesan anaknya. Namun demikian karena keterbatasan orang tua (pengetahuan dan waktu) serta tuntutan kehidupan kedepan yang semakin luas, orang tua kemudian menyerahkan kepada guru di setiap lembaga formal (madrasah), yang dianggap lebih murah, efektif dan efisien.

Dalam pengertian umum guru adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid, atau pendidik yang memegang mata pelajaran disekolah.¹ Guru disebut pula sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah Ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah, memiliki ilmu yang memadai, berpengalaman dalam profesinya, sehingga dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.²

Dari beberapa definisi tentang guru di atas, dapat dikatakan bahwa guru merupakan factor utama dalam Proses Belajar Mengajar di sekolah, yakni sebagai motivator dalam mengembangkan minimal tiga kemampuan pokok ; kognitif (pengetahuan), psikomotor (ketrampilan), dan afektif (Sikap).

¹ DR.Ahmad Tafsir (2006), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* ,PT. Remaja Rosda karya, Bandung ,hlm. 75

² Drs. Syaeful Bahri Jamarah (2006), *Strategi Belajar Mengajar* ,PT. Rineka Cipta, Jakarta ,hlm. 112

Keberhasilan guru terhadap upaya pengembangan tiga kemampuan pokok sebagaimana diatas tentunya sangat dipengaruhi oleh keberadaan guru itu sendiri, yaitu : kepribadian guru, pandangan guru terhadap anak didik, dan latar belakang pendidikan serta pengalaman mengajar.³

- a. Kepribadian guru ; setiap guru memiliki kepribadian masing -- masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum menjadi guru. Kepribadian guru merupakan aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar untuk mengantarkan anak didik menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berkepribadian. Dari kepribadian inilah yang dapat mempengaruhi pola kepemimpinan yang guru perlihatkan dalam pelaksanaan tugas mengajar di sekolah.
- b. Pandangan guru terhadap anak didik ; adalah suatu yang sangat mempengaruhi kegiatan mengajar guru di kelas. Guru yang memandang anak sebagai mahluk individual dengan segala perbedaan dan kesamaanya, akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai mahluk social. Perbedaan padangan terhadap anak didik ini , yang nantinya akan melahirkan pendekatan yang berbeda, yang tentu saja hasil proses belajar mengajarnya juga berbeda.
- c. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar ; ini merupakan dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah , karena telah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya, walaupun ditemukan

³ Ibid ,hlm. 112

kesulitan hanya pada aspek - aspek tertentu, dan ini akan mudah berkurang seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai guru. Sementara guru yang bukan latar belakang pendidikan keguruan dan tidak berpengalaman mengajar, akan banyak menemukan masalah di kelas, yang berakibat jiwanya labil, emosi mudah terangsang, baik dalam bentuk keluhan maupun berbagai bentuk sikap lainnya.

2. Kedudukan Guru

Sebagaimana identitas yang disandangnya ; Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan figur dalam penyelenggara kegiatan belajar mengajar Keagamaan. Untuk itu dalam perspektif islam guru diberikan penghargaan yang tinggi dengan menempatkan guru setingkat dibawah kedudukan Nabi dan rasul. Hal demikian karena guru selalu terkait dengan ilmu, sedangkan islam amat menghargai ilmu pengetahuan. Penghargai Islam terhadap ilmu pengetahuan ini banyak tergambar dalam hadits - hadits yang artinya antara lain sebagaimana dikutip oleh Asama Hasan Fahmi dalam " *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam* " yaitu :

- a. Tinta ulama' lebih berharga daripada darah para syuhada'.
- b. Orang berpengetahuan melebihi orang yang senang beribadah, yang berpuasa dan menghabiskan waktu malamnya untuk mengerjakan shalat, bahkan melebihi kebaikan orang yang berperang di jalan Allah.
- c. Apabila meninggal seorang alim, maka terjadilah kekosongan dalam islam yang tidak dapat diisi kecuali oleh seorang alim yang lain.⁴

⁴ Asama Hasan Fahmi (1979), *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Isla*, Terjemahan Ibrahim Husen, Bulan Bintang, Jakarta, hlm. 165

Kedudukan orang yang berilmu dalam islam akan dihargai manakala orang itu mengamalkan ilmunya, dalam arti lain ia mengajarkan ilmunya kepada orang lain, dan ini merupakan realisasi dari islam itu sendiri, yaitu memuliakan pengetahuan yang didapat dari belajar dan mengajar. yang belajar adalah calon guru dan yang mengajar adalah guru.

Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa hubungan guru (yang mengajar) dan murid (yang belajara) adalah hubungan keagamaan, yaitu suatu hubungan yang memiliki nilai yang amat tinggi yang bisa hanya didasarkan pada untung rugi, atau kepentingan anatara yang memberi dan menerima yang bersifat ekonomis. Bila demikian yang terjadi maka hubungan guru dan murid lama kelamaan akan bergeser, yaitu :

- a. Kedudukan guru dalam islam akan semakin merosot.
- b. Hubungan guru dan murid semakin kurang bernilai kelangitan, penghargaan (penghormatan) murid dan gurus semakin turun.
- c. Harga karya mengajar semakin tinggi.⁵

Kedudukan guru sebagaimana tersebut diatas, juga telah ditegaskan oleh Allah dalam surat Al Mujadilah 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا لِهٰذَا لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا لِهٰذَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

⁵ DR.Ahmad Tafsir, Opcit,hlm. 75

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Dalam perspektif UU RI kedudukan guru adalah sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁷

Atas dasar hadits – hadits, ayat Alqur'an serta UU RI tahun 2006 tentang Guru dan Dosen ini dapat penulis pahami bahwa guru memiliki kedudukan yang tinggi dalam perspektif islam dan dalam pandangan Allah SWT, juga dalam pandangan kenegaraan.

3. Tugas dan fungsi guru

Mengenai tugas seorang guru secara umum tidak terjadi perbedaan baik ahli – ahli pendidikan islam ataupun ahli pendidikan barat, yaitu mendidik, yang merupakan tugas yang amat luas, yang sebagian dalam bentuk mengajar dan sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain – lain.⁸

Dalam perspektif lain AG. Soejono dalam “ *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum* ” Menyebut tugas seorang guru adalah sebagai berikut :

- a. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara melalui pergaulan, angket dan sebagainya.

⁶ Departemen Agama RI (1989), *Al Qur'an dan terjemahnya* , CV.Toha Putra , Semarang, hlm.435

⁷ Lembaran Negara RI (2006), *UU NO 14 tahun 2006 tentang Guru dan Dosen* , CV.Mini Jaya Abadi, Jakarta,hlm.8

⁸ DR.Ahmad Tafsir, *Opcit*,hlm.78

- b. Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- c. Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, ketrampilan, agar anak didik memilihnya dengan tepat.
- d. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- e. Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.⁹

Menurut Undang – Undang N0.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 ayat (1) Menjelaskan bahwa Tugas pokok Guru meliputi :

- a. Mengembangkan sikap kemampuan serta memberikan pengetahuan ketrampilan dasar yang di perlukan untuk hidup di masyarakat.
- b. Mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.
- c. Membangun watak dan kepribadian.
- d. Memberikan kesanggupan pada peserta didik bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat.¹⁰

⁹ Soejono.Ag (1991), *Pendahuluan Pendidikan Umum* , CV.Ilmu , Bandung, hlm.62

¹⁰ Lembaran Negara (1991), *UU Pendidikan nasional* , CV.Ilmu , Bandung, hlm.62

Dengan demikian dapat dikatakan Tugas guru bukan mencurahkan atau menyuapi peserta didik dengan ilmu pengetahuan tetapi mereka hanya sebagai motivator, mediator dan fasilitator pendidikan. Guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang tidak saja baik tetapi juga mampu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencari, membangun, membentuk serta menaplikasikan pengetahuan dalam kehidupannya.

Adapun mengenai fungsi guru Agama secara garis besar meliputi :

- a. Berfungsi Uswatun hasanah yang mempersiapkan kader – kader Islam yang mampu dan terampil sebagai pembimbing dan praktisi keagamaan dalam masyarakat
- b. Berfungsi sebagai identitas Islam, yang berfungsi mempertahankan harga diri, martabat dan aqidah umat.¹¹

4. Peran guru

Guru merupakan ujung tombak proses kemanusiaan dan pemanusiaan telah diterima sepanjang sejarah pendidikan formal, bahkan sebelum itu. Hingga saat ini agenda, wajah kegiatan dan fungsi yang ditampilkan oleh guru tidak berubah yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dikelas. Mereka ini menjadi ujung sekaligus pengarah tombak proses kemanusiaan dan pemanusiaan melalui jalur pendidikan formal.¹²

Seiring perkembangan dunia pendidikan, guru dituntut untuk membuktikan keprofesionalannya, mereka dituntut untuk dapat menyusun dan membuat rencana pembelajaran yang berdasarkan kemampuan

¹¹ Lembaran Negara (1991), *UU Pendidikan nasional* , CV.Ilmue , Bandung, hlm.62

¹² Sudarwan Danim (2003), *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 187

dasar apa yang dapat digali dan dikembangkan oleh peserta didik.

Guru harus mampu mengejawantahkan potensi diri dan bakat peserta didik sehingga mampu mencari dan menemukan ilmu pengetahuannya sendiri.¹³

Dari beberapa uraian diatas setidaknya peran guru dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Mengkaji konsep atau teori yang akan dikaji oleh siswa
- b. Memahami latar belakang dan pengalaman hidup siswa melalui proses pengkajian secara seksama.
- c. Mempelajari lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa , selanjutnya memilih dan mengkaitkannya dengan konsep atau teori yang akan dibahas dalam proses pembelajaran kontekstual.
- d. Merancang pengajaran dengan mengkaitkan konsep atau teori yang dipelajari dengan mempertimbangkan pengalaman yang dimiliki siswa dan lingkungan kehidupan mereka.
- e. Melaksanakan pengajaran dengan selalu mendorong siswa untuk mengkaitkan apa yang sedang dipelajari dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan mengkaitkan apa yang dipelajari dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa didorong untuk membangun kesimpulan yang merupakan pemahaman siswa terhadap konsep atau teori yang sedang dipelajarinya.
- f. Melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa .¹⁴

¹³ Deny Suwarja , "*KBK, Tantangan Profesionalitas Guru*", <http://www.google.co.id/htm> , hlm. 1.

¹⁴ Sunarko (2003), *Pembelajaran Kontekstual (CTL)*, UNNES, Semarang, hlm. 1.

Adapun peran guru dalam pembelajaran menurut DR. E. Mulyasa dalam bukunya “ *Menjadi guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* ” adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, Pembaharu (inovator), model dan teladan pribadi, peneliti, Pendorong kreativitas, Pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kepah, pembawa cerita, actor, emancipator, evaluator, pengawet, dan kulminator.¹⁵

a. Peran guru sebagai pendidik.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh , panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya . Oleh karena itu guru harus memiliki standart kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa , mandiri, dan disiplin.

Berkaitan dengan tanggung jawab ; guru harus mengetahui serta memahami nilai , norma moral, dan social serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma , juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakanya dalam pembelajaran disekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkenaan dengan wibawa ; guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, social, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan.

¹⁵ DR.E Mulyasa (2007) , *Menjadi guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* , PT. Remaja Rosda karya, Bandung, hlm. 37.

Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (*independent*), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan, serta mampu bertindak secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran , terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran peserta didik , tanpa terlebih dahulu menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.

Sedang disiplin dimaksudkan, guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten , atas kesadaran profesional, dengan memulai dari diri pribadi dalam berbagai tindakan dan prilakunya.

b. Peran guru sebagai pengajar.

Sebagai pengajar seorang guru memiliki peran dalam proses pembelajaran, antara lain :

1). Membuat ilustrasi

Pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang di pelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya , dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.

2) Mendefinisikan

Meletakkan sesuatu yang di pelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang di miliki oleh peserta didik.

3) Menganalisis

Membahas masalah yang telah di pelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan “ cuts the learning into chewable bites

4). Mensintesis

Mengembalikan bagian – bagian yang telah di bahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas, dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar

5).Bertanya

Mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang di pelajari menjadi lebih jelas, seperti yang di lakukan oleh Socrates.

6).Merespon

Mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.

7). Mendengarkan

Memahami peserta didik, dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik guru maupun peserta didik.

8). Menciptakan kepercayaan

Peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.

9). Memberikan pandangan yang bervariasi

Melihat bahan yang di pelajari dari berbagai sudut pandang, dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.

10).Menyediakan media untuk mengkaji materi standart

Memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.

11).Menyesuaikan methode pembelajaran

Menyesuaikan methode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah di pelajari.

12).Memberikan nada perasaan

Membuat pembelajaran menjadio lebih bermakna, dan hidup melalui antusias dan semangat

c. Peran guru sebagai pembimbing.

Sebagai pembimbing guru tidak sekedar berperan dalam hal fisik , melainkan juga mental, emosional, kreativitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan komplek. Dalam arti lain sebagai pembimbing guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai secara jelas, melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, baik secara jasmaniyah maupun psikologis, memaknai kegiatan belajar,serta melaksanakan penilaian. Kesemuanya ini harus dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, namun tetap memberikan pengaruh utama terhadap peserta didik .

d. Peran guru sebagai Pelatih.

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan ketrampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.

Sebagai pelatih guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing – masing. Dalam hal ini guru harus mampu menciptakan situasi agar peserta didik berusaha menemukan sendiri apa yang seharusnya diketahui, serta mampu menahan emosinya sehingga tidak membunuh kreativitas peserta didik.

e. Peran guru sebagai Penasehat.

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik , bahkan bagi orang tua . karena itu agar mampu berperan efektif sebagai orang kepercayaan dan penasehat, seorang guru harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

f. Peran guru sebagai pembaharu (innovator).

Dalam perannya sebagai innovator, guru harus mampu menjembatani antara generasi dengan tanpa meminorkan generasi sebelumnya. Artinya guru harus mampu innovator dalam konsep – konsep pemikiran, baik mengenai cara belajar, cara berbuat dan bersikap, tanpa mendiskreditkan konsep sebelumnya.

g. Peran guru sebagai Model dan teladan.

Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Sebagai teladan guru akan mendapatkan sorotan peserta didik dan orang tua disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Karena itu setiap guru perlu memerhatikan :

- 1). Sikap dasar : postur psikologis
- 2). Bicara dan gaya bicara : penggunaan bahasa sebagai alat berfikir.
- 3). Kebiasaan bekerja : dalam bekerjanya penuh kesadaran
- 4). Sikap melalui pengalaman dan kesalahan
- 5). Pakaian
- 6). Hubungan kemanusiaan
- 7). Proses berfikir
- 8). Prilaku neuritis
- 9). Selera : merefleksikan nilai – nilai yang dimiliki oleh pribadi.
- 10).Keputusan : Ketrampilan rasional dan intuitif.
- 11). Kesehatan
- 12). gaya hidup secara umum.

h. Peran guru sebagai Pribadi.

Sebagai pribadi yang hidup di tengah – tengah masyarakat, guru perlu memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olahraga, keagamaan, dan kepemudaan. Keluwesan bergaul harus dimiliki, jika tidak akan berakibat

kurang bisa diterima masyarakat. Hal ini sangat penting dalam mengkondisikan lingkungan untuk tetap kondusif, inheren dengan kepentingan belajar.

i. Peran guru sebagai Peneliti.

Karena proses pembelajaran membutuhkan penyesuaian – penyesuaian dengan kondisi lingkungan, maka seorang guru harus berperan sebagai pencari atau peneliti. Hal ini dimaksudkan agar seorang guru mampu menemukan dan mengemukakan kebenaran , sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya.

j. Peran guru sebagai pendorong kreativitas.

Sebagai seorang yang kreatif , guru harus menyadari betul bahwa kreativitas merupakan suatu yang universal, karenanya semuanya kegiatannya ditopang , dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu, sehingga guru akan mampu melayani peserta didik untuk lebih baik dibanding masa sebelumnya.

k. Peran guru sebagai Pembangkit pandangan.

Dalam perannya sebagai pembangkit pandangan, guru harus mampu menanamkan pandangan yang positif terhadap martabat manusia kedalam pribadi peserta didik, guna menciptakan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

l. Peran guru sebagai pekerja rutin.

Sebagai pekerja rutin seorang guru minimal harus melakukan 17 (tujuh belas) kegiatan rutin, yaitu :

- 1). Bekera tepat waktu baik awal maupun akhir pelajaran
- 2). Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standart kinerja, ketepatan, dan jadwal waktu.
- 3). Membaca, mengevaluasi, dan mengembalikan hasil kerja peserta didik.
- 4). Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab.
- 5). Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semester, dan tahunan.
- 6). Mengembangkan peraturan dan prosedur kegitan kelompo termasuk diskusi.
- 7). Menetapkan jadwal kerja peserta didik.
- 8). Mengadakan pertemuan dengan orang tua dan dengan peserta didik.
- 9). Mengatur tempat duduk peserta didik.
- 10). Mencatat kehadiran peserta didik.
- 11). Memahami peserta didik.
- 12). Menyiapkan bahan – bahan pembelajaran , kepustakaan dan media pembelajaran.
- 13). Menghadiri pertemuan dengan guru , orang tua peserta didik, dan alumni.
- 14). Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
- 15). Melaksanakan latihan – latihan pembelajaran.
- 16). Merencanakan program khusus dalam pembelajaran, misalnya karyawisata.
- 17). Menasehati peserta didik.

m. Peran guru sebagai pemindah kemah..

Dalam peranya sebagai pemindah kemah , guru harus berusaha keras mengetahui masalah peserta didik, kepercayaan , dan kebiasaan yang menghalangi peserta didik untuk maju, serta menjahui dan meninggalkanya untuk mendapatkan cara – cara baru yang lebih sesuai.Untuk itu guru harus memahami mana yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat bagi perkembangan peserta didik , dengan bekerjasama mempelajari cara baru yang sesuai dengan tuntutan masa kini yang sesuai dengan tingkat pertumbuhanya, sehingga guru dapat berperan sebagai pemberi kesempatan untuk menjalani kehidupan khususnya cara pandang tentang pentingnya proses dari pada hasil akhir.

n. Peran guru sebagai pembawa cerita

Dalam hal ini menuntut kemampuan guru dalam hal membawakan cerita yang mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik ke arah yang lebih baik.

o. Peran guru sebagai aktor

Sebagai actor guru dalam melakukan penelitian tidak hanya sebatas materi yang harus di transfer, melainkan juga kpribadian yang dilakukan dengan jiwa penuh pengabdian.

p. Peran guru sebagai emansipator

Sebagai emansipator guru dituntut mampu melihat potensi peserta didik dan selanjutnya berkewajiban mengembangkan potensinya sehingga menjadi pribadi yang kreatif, melalui pemberian peluang untuk

mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, memberikan kritik, sehingga mereka merasa memperoleh kebebasan yang wajar.

q. Peran guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator guru harus memahami teknik – teknik evaluasi, baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing – masing teknik, karakteristik, proses pengembangan, serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal, dan dilakukan secara adil. Disamping itu guru harus juga mampu menilai dirinya sendiri, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun penilai program pembelajaran.

r. Peran guru sebagai pengawet

Sebagai pengawet guru harus mampu mengawetkan pengetahuan sebagai salah satu komponen kebudayaan, mempunyai sikap positif terhadap apa yang harus diawetkan. Dalam arti lain guru harus berusaha menguasai materi standar yang akan diberikan kepada peserta didik.

s. Peran guru sebagai kulminator

Dalam perannya sebagai kulminator, guru harus mampu mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi).

Dari 19 (sembilan belas) peran guru diatas tentunya dalam implementasi sehari – hari harus tetap mengacu pada tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kemauan serta kemampuan peserta didik. Dengan demikian akan mampu mencapai tujuan pendidikan sebagai mana diamanatkan oleh Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dijelaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.¹⁶

5. Sifat guru

Melihat kompleksitas tugas, fungsi dan peran guru, maka tentunya seorang guru harus memiliki sifat – sifat yang berkelayakan. Dalam hal ini Al Abrasyi menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh DR.Ahmad tafsir menyebutkan bahwa sifat – sifat yang harus dimiliki oleh guru dalam agama islam meliputi :

- a. Zuhud : tidak mengutamakan materi, mengajar dilakukan karena mencari keridhaan Allah.
- b. Bersih tubuhnya : jadi, penampilan lahiriyahnya menyenangkan.
- c. Bersih jiwanya : tidak mempunyai dosa besar.
- d. Tidak riya' : riya' akan menghilangkan keikhlasan.
- e. Tidak memendam rasa dengki dan iri hati.
- f. Tidak menyenangi permusuhan.
- g. Ikhlas dalam melaksanakan tugas.

¹⁶ Tim Redaksi Fokusmedia (2003), *UU Sistem Pendidikan Nasional* (Nomor 20 Tahun 2003), Fokusmedia, Bandung, hlm 6-7

- h. Sesuai perbuatan dengan perkataan.
- i. Tidak malu mengakui ketidaktahuan.
- j. Bijaksana.
- k. Tegas dalam perkataan dan perbuatan, tetapi tidak kasar.
- l. Rendah hati (tidak sombong)
- m. Lemah lembut.
- n. Pemaaf.
- o. Sabar, tidak marah karena hal-hal kecil.
- p. Berkepribadian.
- q. Tidak merasa rendah diri.
- r. Bersifat kebapakan (mampu mencintai murid seperti mencintai anak sendiri).
- s. Mengetahui karakter murid, mencakup pembawaan, kebiasaan, perasaan, dan pemikiran.¹⁷

Al-Abrasyi kelihatannya berusaha merinci ciri-ciri guru yang ideal. Dalam merinci itu jelas acuannya adalah ciri-ciri orang Islam yang paripurna. Ia tidak dapat dikatakan berhasil membuat rincian, seperti terlihat di atas. Ketidakberhasilan itu terutama kelihatatan pada banyaknya terjadi tumpang tindih antara satu sifat dengan sifat lainnya. Misalnya saja sifat *berkepribadian*; sifat ini tumpang tindih dengan sifat sabar, tidak merasa rendah diri, dan sebagainya. Selain itu, masih juga perlu diuji, apakah butir-butir itu telah benar-benar mencakup seluruh ciri kepribadian Muslim paripurna.

¹⁷ DR.Ahmad Tafsir, Opcit,hlm.82-83

Asama Hasan Fahmi (1979:167-169) mengajukan beberapa sifat guru yang pada hakikatnya tidak berbeda dari sifat-sifat guru yang dikehendaki Al-Abrasyi di atas. Mahmud Junus (1966:133) menyatakan bahwa Ibnu Sina mengajukan beberapa sifat lain yang belum terlihat secara eksplisit dalam sifat-sifat tadi :

- a. Tenang
- b. Tidak bermuka masam
- c. Tidak berolok-olok di hadapan anak didik
- d. Sopan santun.¹⁸

Sementara itu Mahmud Junus (1966:144) menghendaki sifat-sifat guru Muslim sebagai berikut:

- a. Menyayangi muridnya dan memperlakukan mereka seperti menyayangi dan memperlakukan anak sendiri.
- b. Hendaklah guru memberi nasihat kepada muridnya seperti melarang merela menduduki suatu tingkat sebelum berhak mendudukinya.
- c. Hendaklah guru memperingatkan muridnya bahwa tujuan menuntut ilmu adalah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, bukan untuk menjadi pejabat, untuk bermegah-megah, atau untuk bersaing.
- d. Hendaklah guru melarang muridnya berkelakuan tidak baik dengan cara lemah lembut, bukan dengan cara mencaci maki;
- e. Hendaklah guru mengajarkan kepada murid-muridnya mula-mula bahan pelajaran yang mudah dan banyak terjadi di dalam masyarakat.

¹⁸ Ibid, hlm. 83

- f. Tidak boleh guru merendahkan pelajaran lain yang tidak dapat diajarkannya.
- g. Hendaklah guru mengajarkan masalah yang sesuai dengan kemampuan murid.
- h. Hendaklah guru mendidik muridnya supaya berfikir dan berijtihad, bukan semata-mata menerima apa yang diajarkan guru.
- i. Hendaklah guru memberlakukan semua muridnya dengan cara adil, jangan membedakan murid atas dasar kekayaan atau kedudukan.
- j. Hendaklah guru mengamalkan ilmunya, jangan perkataannya berbeda dari perbuatannya.¹⁹

Dari pendapat beberapa ahli tersebut kiranya penulis dapat menyimpulkannya bahwa sanya seorang guru minimal memiliki sifat – sifat sebagai berikut :

- a. Kasih sayang kepada anak didik
- b. Lemah lembut
- c. Rendah hati
- d. Menghormati ilmu yang bukan peganganya.
- e. Adil
- f. Menyenagi ijtihad
- g. Konsekuen, perkataan sesuai dengan perbuatan.
- h. Sederhana

Dengan sifat – sifat yang demikianlah, seorang guru nantinya akan mampu memaksimalkan tugas, fungsi , dan peranya sebagai seorang guru, lebih – lebih pada guru agama Islam.

¹⁹ Ibid, hlm.84

Selain itu dalam upaya revitalisasi tugas, fungsi, dan perannya, seorang guru harus memiliki etos kerja yang baik. Dalam perspektif Islam indikator dari etos kerja yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Niat Ikhlas karena Allah SWT, merupakan landasan dari setiap aktivitas.
- b. Kerja Keras ; bekerja dengan sungguh – sungguh, tenaga dan pikiran sepenuhnya di curahkan kepada sesuatu yang telah di bebaskan kepadanya.
- c. Memiliki cita – cita yang tinggi.²⁰

B. Prestasi Belajar siswa

Siswa (anak didik) merupakan makhluk ideal, adalah orang yang mempunyai kepribadian dengan ciri – ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya.²¹ Perkembangan dan pertumbuhan anak didik mempengaruhi sikap dan prilakunya. Perkembangan dan Pertumbuhan anak selalu dipengaruhi oleh lingkungan dimana anak hidup berdampingan dengan orang lain disekitarnya dan dengan alam lingkungan hidupnya, karenanya anak didik sebagai makhluk individual suatu saat harus hidup berdampingan dengan semua orang dalam lingkungan kehidupan social di masyarakat.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Poerwa Darminto memberikan pengertian prestasi sebagai hasil yang telah dicapai (dilakukan,dikerjakan,dsb).²²

Sedang mengenai belajar beberapa ahli memberikan definisi yang berbeda – beda diantaranya :

1. Menurut Cronbach dalam bukunya “ *Educational Psychology* “ sebagaimana yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata, yaitu :

²⁰ Departemen Agama RI (2004), *Motivasi dan Etos Kerja*, Biro Kepegawaian Sekjen Depag RI, Jakarta, hlm.67-70.

²¹ Drs. Syaeful Bahri Jamarah, hlm.143.

²² WJS Purwodarminto (1987), *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta,hlm.768.

“ *Learning is shown by a change in behavior as result of experience* “. ²³

Artinya Belajar adalah : suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.

2. Menurut Harold spears :

Sumadi Suryabrata juga mengutip pendapat Harold spears mengenai belajar, yaitu : *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.* ²⁴ Artinya Belajar adalah : mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah.

3. Menurut McGeoh :

Juga mengutip pendapat McGeoh menyebut belajar sebagai “ *learning a change in performance as a result of practice* “. ²⁵ Artinya : Belajar adalah suatu perubahan yang dicapai sebagai hasil praktek / latihan.

Dari sekian definisi sebagaimana dimaksud, minimal terdapat tiga hal penting yang terkait dengan belajar :

- a. Belajar membawa perubahan (*behavioral changes*, actual maupun potensial).
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah di dapatkannya kecakapan baru .
- c. Perubah yang terjadi karena usaha (dengan sengaja)

Dari beberapa pengertian mengenai prestasi dan belajar diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa upaya untuk mengetahui presatasi belajar siswa dapat dilihat dari perubahan yang dialami siswa , yaitu perubahan yang diharapkan guru sebagaimana terumuskan dalam Kompetensi Dasar (KD)

²³ Sumadi Suryabrata (1989), Psikologi Pendidikan, CV. Rajawali, Jakarta, hlm.247.

²⁴ Ibid, hlm.247.

²⁵ Ibid, hlm.248.

Dalam pengajaran sebagai suatu system, langkah perencanaan pelaksanaan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, sebab di dalam mencakup ; tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, termasuk di dalamnya ,evluasi. Keterpaduan pengajaran sebagai suatu system bukan hanya antara komponen – komponen proses belajar mengajar, tetapi juga antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya. Dalam program pengajaran yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru masih mempunyai kemungkinan untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya, tetapi dalam program pengajaran dengan modul, pengajaran dengan kaset, video/audio/computer serta pengajaran berprogram, apa yang dikerjakan guru (pelaksana program pengajaran) benar-benar harus sesuai dengan yang telah direncanakan (perencanaan program pengajaran).

Guru mempunyai tugas pokok yaitu mengajar, disinilah yang membedakan profesi guru dengan non guru. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang kompleks ,artinya bukan sekedar memberikan informasi, atau sekedar transfer pengetahuan (*Transfer knowlarge*). Kekomplekkan tersebut dapat diidentifikasi dari kesibukan dan kerumitan kelas, keanekaragaman interaksi guru-siswa, kesulitan dalam memusatkan dan menganalisa tingkah laku mengajarnya, serta kesendirian profesi guru di kelas dan menuntut kemandirian dalam mengambil keputusan mengajar.

Dengan demikian revitalisasi tugas, fungsi dan peran guru sesungguhnya adalah bagaimana seorang guru melakukan tugas sesuai dengan profesinya, serta berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan kemampuan dirinya baik

Selain itu guru juga berusaha memaksimalkan peranya baik dalam proses pembelajaran dikelas ataupun diluar kelas serta hubunganya dengan masyarakat yang dilandasi dengan ihlas semata – mata untuk mendapatkan ridlo Allah demi kelanjutan generasi mendatang yang lebih kuat .



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian, dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang dapat diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Untuk melaksanakan penelitian skripsi ini peneliti menempuh langkah yaitu:

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada Revitalisasi Tugas dan Fungsi Guru Agama. Sedangkan ruang lingkup penelitiannya adalah Meningkatnya Prestasi Belajar Siswa pada MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kab. Bojonegoro.

B. Jenis dan sumber data penelitian

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur langsung seketika.¹

Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi :

- a. Aktivitas pembelajaran pada MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kab. Bojonegoro.
- b. Implementasi tugas, fungsi, dan peran guru MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kab. Bojonegoro.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Andi Offset, Yogyakarta, hlm.10.

- c. Hasil Prestasi belajar siswa pada Ulangan umum Semester dan Ujian Akhir Sekolah Berstandart Nasional (UAS BN)

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data – data tersebut diatas diperlukan sumber data yang terbagi kedalam tiga sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari orang pertama, sedang sumber data skunder adalah sumber data yang berasal dari pihak kedua.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru dan siswa MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kab. Bojonegoro, sedangkan sumber data skunder diperoleh dari kepala madrasah, orang tua murid dan komite madrasah, serta data yang bersifat documenter.

C. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan study literatur maupun yang dihasilkan dari data empiris. Dalam study literatur penulis menelaah buku – buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen – dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan penelitian lapangan.

Adapun untuk data empirik penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis , yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.²

² Suharsimi Arikunto (2001), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta ,hlm. 146

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati Proses pembelajaran pada MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

2. Interview

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.³ Metode interview ini digunakan untuk menggali data terkait dengan tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data – data autentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis.⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan kajian tentang tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan , baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain.

³ Ibid, hlm. 145

⁴ Irawan sarlito (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 71-73

4. Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitannya dengan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti.⁵

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang Tugas dan fungsi guru , termasuk juga data – data tentang prestasi belajar siswa pada MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala – gejala.⁶

Sedangkan untuk memperoleh data lapangan secara langsung dan kongkrit, maka ketentuannya dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Populasi dan sample

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁷ Sedang menurut Prof DR. Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya.⁸

⁵ Suharsimi Arikunto, Opcit, hlm. 139

⁶ Moh. Nazir, Ph.D, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm. 182.

⁷ Saifudin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian*, Pustaka Peljar, Yogyakarta, hlm. 77

⁸ Prof. DR. Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 80

Adapun subyek penelitian atau populasi penelitian adalah 20 anak di kelas IV - V, dari total jumlah siswa 83 anak.

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi.⁹ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut.¹⁰

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian. Menurut Prof DR. Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi.

2. Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian utama dari suatu penelitian.¹¹ Adapun variabel dalam penelitian ini kami klasifikasikan menjadi dua, yaitu :

a. Revitalisasi tugas dan fungsi guru sebagai variable X dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam dalam pembelajaran
- 2) Revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

b. Prestasi belajar siswa sebagai variable Y dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Nilai hasil belajar anak dalam raport
- 2) Prestasi belajar siswa

c. Revitalisasi tugas dan fungsi guru sebagai variable X dengan indikator sebagai berikut :

⁹ Prof.DR. Sugiyono, Opcit,hlm. 81

¹⁰ Sutrisno Hadi, Opcit, hlm.11

¹¹ Sutrisno Hadi, Ibid, hlm.12

1) Revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam dalam pembelajaran

2) Revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

d. Prestasi belajar siswa sebagai variable Y dengan indikator sebagai berikut :

1) Nilai hasil belajar anak dalam raport

2) Prestasi belajar siswa

3. Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan . Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu : *pertama* metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.¹³ *Kedua* : metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.

Adapun tahapan – tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini kami susun sebagai berikut :

a. Analisis pendahuluan

Analisi ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot

¹² Ibid, hlm.32

¹³ Ibid, hlm. 32

nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kreteria sebagai berikut :

1) Penskoran

Pada perskoran ini , langkah yang ditempuh adalah memasukkan data – data angket yang telah diperoleh , dijumlahkan masing – masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut :

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

2) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan unterval nilai dengan rumus : $R = H - L + 1$

Keterangan : R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

Interval (i)	Interpretasi
Antara 81 sampai dengan 100	Baik sekali
Antara 61 sampai dengan 80	Baik
Antara 41 sampai dengan 60	Cukup
Antara 21 sampai dengan 40	Kurang

3) Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata - rata (mean)

dari variabel (x) dan variabel (y)

$$\text{Untuk variabel (x) } Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (y) } My = \frac{\sum y}{N}$$

b. Analisis uji hipotesis

Analisi uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah untuk mencari teknik antar predictor dan krioterium melalui teknik korelasi produk momen dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$(\sum x^2)(\sum y^2)$$

dimana :

$$\sum xy = \frac{\sum xy - (\sum x \times \sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{\sum y^2}{N}$$



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

. Gambaran Umum

1. Letak dan alamat MI Mafatihul Huda

MI Mafatihul Huda terletak di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, dengan batas teritorial sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Porwoasri
- Sebelah selatan : Desa Kedungrejo
- Sebelah timur : Desa Kedungrejo
- Sebelah Barat : Desa Genjor

3. Sejarah singkat MI Mafatihul Huda

MI Mafatihul Huda terletak di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, yang jaraknya kurang lebih 4 km dari ibukota kecamatan. Karenanya suasana kekerabatan dan persaudaraan masih sangat kental. Berangkat dari keinginan yang mendalam dari beberapa tokoh untuk tetap mempertahankan suasana desa sekaligus sebagai sarana ukuwah islamiyah sesama saudara muslim serta tetap membentengi kader – kader islam, khususnya di desa Kedungdowo. Adapun tokoh – tokoh pendiri MI Mafatihul huda adalah : H. Abdul Rosyid.

Pada perjalanannya MI Mafatihul Huda mengalami pergantian kepemimpinan dari saat berdiri hingga sekarang, yaitu :

- d. Bapak M. Kuriadi : tahun 1967 - 1984
- e. Bapak Samuji : tahun 1984 - 1996
- f. Bapak Mukarom : tahun 1906 – sekarang

Dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan pada tanggal 16 Mei 2008 mendapatkan SK akreditasi dari Departemen Agama dengan status kualifikasi B.

3. Potensi MI Mafatihul Huda

Potensi MI Mafatihul Huda terletak di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik, dengan indicator sebagai berikut :

- a. Kualitas guru cukup baik
- b. Adanya kepedulian masyarakat
- c. Berada pada lintas tiga kecamatan
- d. Situasi dan kondisi cukup aman
- e. Kekompakan warga sekolah
- f. Adanya dukungan dari komite sekolah.

4. Data Guru dan siswa MI Mafatihul Huda

Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa. Tenaga pengajar di MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro seluruhnya berjumlah 8 guru dan ditambah dengan 1 karyawan.

Keadaan guru di MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Data Guru MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kec. Sugihwaras

No	Nama	Pend. Terakhir	Jabatan	Mengajar
1	Mukarom,A.Ma	D2 IAIN	Kepala Sekolah	Matematika
2	M. Safiq,A.Ma	D2 IAIN	GTY	Guru Kls V
3	Rochmat,S.PdI	S 1 UNDAR	GTY	Guru Kls IV
4	Imam Subhi	D2 / PGMI	GTY	Guru Kls VI
5	Dwi Fitriatin,S.Pdi	S1 UNDAR	GTY	Guru Kls II
6	Yayuk Inayah	D2/ PGMI	GTY	Guru Kls I
7	Siti Rofiah	SLTA	GTY	Guru Kls III
8	Ach. Rohani Yusuf	SLTA	GTY	Penjaskes

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Adapun keadaan siswa MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009 dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.2

Data Jumlah Murid MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tiga (3) Tahun Terakhir

Kelas	Jumlah Siswa		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
I	13	14	14
II	12	13	13
III	12	12	12
IV	8	12	12
V	12	8	8
VI	12	12	12
Jml	86	83	83

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihul huda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

5. Data Sarana dan prasarana MI Mafatihul Huda

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain.

Adapun keadaan sarana prasarana di MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Desa kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	210 m2
2	Perpustakaan	1	1	-	-	18 m2
3	Kepala Sekolah	1	1	-	-	162 m2
4	Aula	-	-	-	-	Blm ada
5	TU	-	-	-	-	Blm ada
6	Laboratorium	-	-	-	-	Blm ada
7	Kantor Guru	1	-	1	-	30 m2
8	UKS	-	-	-	-	18 m2
9	Komputer	1	-	1	-	10 m2
10	Tempat Ibadah	1	1	-	-	400 m2

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.4
Data Buku yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis	Kelas	Pemanfaatan
1	Referensi Guru	1 - 6	Cukup
2	Paket Siswa	1 - 6	Cukup
3	Bacaan Umum	-	Kurang

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.5
Data Prabotan yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	116	90	26	-	-
2	Meja siswa	60	48	12	-	-
3	Meja Kep.Madrasah	1	1	-	-	-
4	Kursi Kep.Madrasah	1	1	-	-	-
5	Meja Guru	14	14	-	-	-
6	Kursi Guru	14	14	-	-	-
7	Kursi Tamu	1	-	1	-	-
8	Kit IPA	-	-	-	-	Blm ada
9	Almari kantor	5	5	-	-	-
10	Almari Perpustakaan	2	2	-	-	-
11	Bangku UKS	-	-	-	-	-
12	Komputer	7	6	1	-	-

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.6
Data Infrastruktur yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	-
2	Pagar samping	1	1	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-	-
4	Tiang bendera	1	1	-	-	-
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	-
6	Lap.olah raga	-	-	-	-	-

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4.7
Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	KM/WC Putra	1	1	-	-	6 m2
2	KM/WC Putri	1	1	-	-	6 m2
3	KM/WC Ka Mad	-	-	-	-	-
4	KM/WC Guru	1	1	-	-	6 m2

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

B. Gambaran khusus

1. Data kegiatan keagamaan MI Mafatihulhuda Kedurgdowo

Tabel 4.8
Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	Qiro'ah/tilawah	Imam Subhi	Hari Jumat

2	Shalat jamaah duhur	Rochmat	Setiap hari
3	Rebana/ seni hadrah	Yayuk Inayah	Hari Ahad
4	Hari – hari Besar Islam	Bergantian	seremonial
5	Pengumpulan zakat fitrah	Bergantian	seremonial
6	Shalat Duha	Bergantian	Setiap hari
7	Istighosah	Bergantian	Seremonial

Sumber data : Dokumentasi MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009

2. Data Persiapan pembelajaran MI Mafatihulhuda Kedungdowo

Tabel 4.9

**Data Persiapan pembelajaran MI Mafatihulhuda Kedungdowo
Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Bentuk Persiapan	Keterangan
1	Menyusun Pekan efektif	√
2	Menyusun Program tahunan	√
3	Menyusun Program semester	√
4	Menyusun Rencana Pembelajaran	√
5	Menyusun Rencana Evaluasi	√
6	Melakukan evaluasi	√
7	Menganalisis hasil evaluasi	√
8	Melakukan remidi dan pengayaan	√
9	Menentukan tindak lanjut pembelajaran	√
10	Meningkatkan profesionalisme dan etos kerja	√
11	Mengembangkan diri	√

Sumber data : Dokumentasi MI MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009

C. Penyajian data dan Analisa data

1. Penyajian data plementasi KBM

Tabel 4.10
Penyajian data Implementasi MBM
MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras
Kabupaten Bojonegoro

No	Komponen	Aspek	Indikator	Ket
1	Organisasi	1. Komite	1. Memiliki Struktur Organisasi Komite Madrasah	ada
			2. Membentuk Komite Madrasah	Sudah
		2. Organisasi Madrasah	1. Memiliki Struktur Organisasi	Ada
			2. Mengebangkan struktur Organisasi Madrasah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
2	Kurikulum	1. materi	1. Merumuskan visi, misi, dan strategi yang berorientasi pada kualitas pembelajaran	Sudah
		2. Pembelajaran	1. Menyusun rencana Kerja Jangka panjang, menengah, dan pendek	sebagian
		3. Pengujian	1. Menyusun Laporan Tahunan	sebagian
3	Sumber Daya Insani	1. Kepala Madrasah	1. Memiliki kualifikasi pendidikan formal minimal S-1	Sudah
			2. Memiliki kemampuan teknis mengajar	Sudah
			3. Memiliki kemampuan manajerial	sudah
			4. Memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam tugasnya	sudah
		2. Guru	1. Memiliki kualifikasi pendidikan formal minimal S-1	sudah
			2. Memiliki kemampuan teknis antara lain : a. Merencanakan KBM b. Melaksanakan KBM c. Menilai proses dan hasil	Sebagian besar

			sarana prasarana madrasah secara berkesinambungan	
6	Pembiayaan/ anggaran	1. Perencanaan	1. Mengidentifikasi sumber dana	sudah
			2. Menyusun RAPBM dengan Komite Madrasah dengan penekanan pada pelaksanaan Upaya peningkatan mutu pendidikan	sudah
		2. Penggalan	1. Menggali sumber dana baik internal maupun eksternal	sudah
			2. Menghimpun dan mengalokasikan dana sesuai dengan RAPBM	sudah
			3. Merealisasikan penggunaan dana sesuai dengan RAPBM	sudah
			4. memanfaatkan dana dengan prinsip efektif dan efisien	sudah
		3. Pengelolaan dana	1. Melakukan audit RAPBM	sudah
		4. Akuntabilitas	1. Menyusun dan merekomunikasikan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pihak yang berkepentingan	
7	Partisipasi masyarakat	1. Sumber	1. Mengidentifikasi sumber partisipasi : tokoh masyarakat, pelaku bisnis, orang tua siswa, nara sumber	sudah
		2. memotivasi	1. Memotivasi dan menghimpun bentuk – bentuk partisipasi masyarakat melalui ide, gagasan, aspirasi, saran, dana, tenaga, amteri	sudah
		3. Mekanisme	1. mengatur peran serta masyarakat secara proporsional melalui Komite Madrasah dengan cara pertemuan, diskusi, dialog, usulan, tertulis, pemanfaatan nara sumber, penilaian program madrasah, control masyarakat	sudah

2. Analisa data

a. Data hasil angket tentang revitalisasi tugas dan fungsi guru

Tabel 4.11

Tabulasi skor angket variabel x (Revitalisasi tugas dan fungsi guru)
 MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras
 Bojonegoro tahun 2008 / 2009

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x
1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	4	4	3	3	2	1	4	1	2	2	26
5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
6	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
9	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
10	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
11	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
14	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
15	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
16	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
Jumlah											610

b. Data hasil angket tentang tingkat Ekonomi orang tua

Tabel 4.12

Tabulasi skor angket variabel y (Prestasi belajar)
 MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y
1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	4	4	3	3	2	1	4	1	2	2	26

15	32	33	1024	1024	1024
16	30	30	900	900	900
17	33	33	1089	1089	1089
18	33	33	1089	1089	1089
19	30	30	900	900	900
20	30	30	900	900	900
Jumlah	610	628	18482	19718	19066

Dari data angket variabel x di atas , maka rata – rata (mean) dari variabel x adalah sebagai berikut :

$$\overline{Mx} = \frac{\sum}{N} = \frac{610}{20} = 30,5$$

Hasil rata – rata dari variabel x = 30,5. Hal ini menunjukkan bahwa tugas dan fungsi guru termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99.

Dari tabulasi skor variabel y , maka diperoleh rata – rata (mean) sebagai berikut :

$$\overline{My} = \frac{\sum}{N} = \frac{628}{20} = 31,40$$

Hasil rata – rata dari variabel y = 31,40. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99 .

Langkah berikutnya adalah mencari ada atau tidak adanya pengaruh motivasi guru terhadap pembentukan ahlaq siswa MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras,dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{Xy - (x)(y)}{N} \\
 &= \frac{19066 - (383080)}{20} \\
 &= \frac{19166 - 19154}{\sqrt{\frac{\{x^2 - (x)^2\}}{N} \frac{\{y^2 - (y)^2\}}{N}}} \\
 &= \frac{12}{\sqrt{\left(\frac{319408384}{20}\right) \left(\frac{364428100}{20}\right)}} \\
 &= \frac{12}{29} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi product moment di atas , ternyata hasil $r = 0,41$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 44 yaitu: 1 % = 0,561 dan taraf signifikansi 5 % = 0,444 (Prof.DR. Sugiyono).

Untuk mengetahui seberapa besar revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh suharsimi arikunto.

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut :

Angka indeks korelasi “ r “ product moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dengan demikian dapat diketahui $r_{hitung} = 0,41$. berada antara 0,600 s/d 0,800 yang berarti dikategorikan tinggi. hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup, jadi dapat dikatakan bahwa adanya revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Mafatihul huda Kedugdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas , maka dapat diambil kesimpulan sebagai beriku :

1. Bahwa revitalisasi tugas dn fungsi guru adalah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan variabel x adalah 28,76 . Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99.
2. Bahwa peningkatan prestasi belajar siswa cukup baik , hal ini dibuktikan men variabel $y = 30,38$. Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99 .
3. Revitalissi tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro yang di buktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi , yaitu $r = 0,699$. Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 73 yaitu: 1 % = 0,361 dan taraf signifikansi 5 % = 0,279, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y.

B. Saran - saran

1. Revitalisasi tugas dan fungsi guru bagi suatus sekolah adalah keharusan logis dalam rangka meningkatkan kualitas madsah , inheren dengan kemajuan ilmu teknologi , seiring dengan tingkat pemahaman dn pengetahuan masyarakat dewasa ini.

2. Guru merupakan profesi tertua, setua usia peradaban umat manusia. Dalam arti lain bahwa kelangsungan hidup peradaban umat manusia sangatlah tergantung pada kualitas guru. Bagaimana gambaran generasi dan kehidupan masa depan, tentunya juga sangat di tentukan bagaimana guru mendidik murid – muridnya, bagaimana guru secara terus menerus berusaha meningkatkan semangat kinerjanya, dengan melakukan berbagai inovasi proses pembelajaran dan methode yang mampu mengembangkan motivasi dan semangat belajar.
3. Bahwa dalam memilih methode mengajar seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di tuntutan memiliki kecerdasan dalam memilih methode ; methode mana yang sesuai dengan materi pembelajaran, tingkat kemampuan anak didik, serta ketepatan waktu yang di butuhkan. Dengan demikian motivasi dan semangat belajar dapat di tumbuhkan.
4. Hendaklah seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum melaksanakan tugasnya yakni melakukan proses pembelajaran di sekolah terlebih dulu merencanakan (mempunyai program) yang sesuai dengan yang telah ditetapkan, khususnya dalam pemilihan methode yang tepat
5. Hendaknya rekrutmen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih memperhatikan profesionalisme dari pada unsur kekeluargaan yang cenderung subyektif.
6. Hendaknya seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berupaya semaksimal mungkin memiliki ethos kerja atau komitmen dalam tugas dan fungsinya sebagai agent of changes

Sugiyono, Prof,DR (2008) , Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D ,
Alfabeta,Bandung,

Soejono,AG, Pendahuluan Pendidikan Umum, CV. Ilmu , Bandung

Sujarwa, KBK, Tantangan Profesionalisme Guru, <http://www.google.co.id/m>, hlm.1

Sunarko (2003), Pembelajaran Contextual (CTL), UNESS, Semarang

Tafsir, Ahmad, DR (2007), Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Remaja, Rosda
Karya, Bandung

ANGKET
(DIISI OLEH SISWA)

INSTRUMEN PENGALIAN DATA

Judul : Revitalisasi tugas dan fungsi Guru Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia.
3. Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi.

Masalah : Prestasi siswa (y)

1. Siswa senantiasa menempati urutan pertama dalam setiap kegiatan di tingkat kecamatan
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
2. Siswa mampu melakukan pembaharuan bidang pendidikan seperti memiliki ketrampilan
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
3. Siswa senantiasa ikut aktif dalam kegiatan di desa
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
4. Nilai ulangan Rata – rata diatas tujuh
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
5. Siswa memiliki kemampuan dalam berbahasa
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
6. Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam berhitung
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak
7. Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam menulis
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak

8. Siswa di madrasah ini memiliki tingkat kemampuan yang lebih dibanding sekolah lainya

- a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak

9. Siswa di madrasah ini senantiasa berupaya untuk maju ...

- a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak

10. Siswa di madrasah ini memilki cita – cita yang tinggi...

- a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak

ANGKET
(DIISI OLEH GURU)

INSTRUMEN PENGALIAN DATA

Judul : Revitalisasi tugas dan fungsi Guru Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia.
3. Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi.

Masalah : Tugas dan fungsi guru (x)

1. Setiap hari bapak / ibu guru tidak pernah absek dalam mengajar
a. ya, tidak pernah b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak
2. Bapak / ibu guru dalam mengajar dengan menggunakan bahasa yang mudah
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak
3. Bapak / ibu guru dalam mengajar menggunakan buku yang sesuai
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak
4. Bapak / ibu guru senantiasa menyiapkan proses pembelajaran dengan baik
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak
5. Bapak ibu guru dalam mengajar selalu menarik perhatian
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak
6. Bapak guru dalam mengajar memberikan bimbingan yang baik
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak
7. Setelah selesai pembelajaran Bapak / ibu guru memberikan evaluasi/ ulangan ...
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak
8. Bapak ibu guru memberikan pengayaan bagi siswa yang berhasil
a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu - ragu d. tidak

9. Bapak Ibu guru memberikan remidi (mengulang evaluasi) bagi yang belum mencapai keberhasilan

- a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak

10. Bapak Ibu guru senantiasa menutup pelajaran dngan penuh semangat ...

- a. ya,selalu b. kadang - kadang c. ragu – ragu d. tidak

DAFTAR NAMA RESPONDEN (SISWA)
MI MAFATIHUL HUDA KEDUNGOWO KEC. SUGIHWARAS
TAHUN 2008/2009

Judul : Revitalisasi Tugas dan Fungsi Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
 MI Mafatihul Huda Kedungdowo Sugihwaras

NO	NAMA	Kelas
1	Wahyudi	I
2	Indiarti	I
3	WAhyu Eko Saputra	I
4	Sholeh	I
5	Munadhib	I
6	Anifatul hasanah	I
7	Ahmad IbnuMuzzaqi	I
8	Ahmad Ahsanur Rizal	I
9	Ahmad Muhtarom	I
10	Ainul Mafruhah	I
11	Yuni Ambarwati	I
12	Intan Nur Ayuni	I
13	Ma'ruf Rizki Fadoli	II
14	Yuda Saputra	II
15	Ali mahfud	II
16	Candra Aditya	II
17	Asfiatul Khusna	II
18	Rindu Puspita Dewi	II
19	Nabila Indah NT	II
20	Danila Ayu	II
21	Septiani	II
22	Anisah	II
23	Uswatun Khasanah	II
24	Galuh Octavia	II
25	Riya Fajar Mustofa	II
26	Siti Romlah	III
27	A. Robbi	III
28	Winartin	III
29	Abu Sulthon	III
30	Khoirur Romadon	III
31	Fitri Sulistiani	III
32	Khoirur Romadon	III
33	Moh. Sahal Mahfud	III
34	M. Rudi Handoko	III
35	Miftahul Ahmad M	III
36	Izzatul Awallia	III
37	Siti Dzuriyana Al falah	III

NO	NAMA	Kelas
38	Putri Rheina Iman Husna .A.	IV
39	Fatma Nabila	IV
40	Ilfa Mahbubatir Rohmah	IV
41	Lailatul Badriah	IV
42	Nurul Asiyah	IV
43	Yuyun Rahmawati	IV
44	Ella Nur Aini	IV
45	Kholifatul Ummah	IV
46	Ine Febrianti	IV
47	Deva Saputra	IV
48	Luki Fahrudin	V
49	Fahrudin	V
50	Riski Fajar Nur Alim	V
51	Susanto	V
52	Niam sholasi	V
53	Badrul Munir	V
54	M. Shocib	V
55	Asmu'in	V
56	Ma'rofatul unsa Badaruddin	V
57	Khananai oimron	V
58	Imam Musyahadat	V
59	Imam Nawawi	V
60	Imro'atin Sholihatin	V
61	Miftahul Jannah	VI
62	Mazroah	VI
63	Muntaman	VI
64	Siti Nafi'ah	VI
65	Masmudah	VI
66	Mamlu'ah	VI
67	Khoiruman	VI
68	Khotibul Umam	VI
69	Masnawi	VI
70	Syarul Khuluq	VI
71	Syaefuddin	VI
72	Inayah	VI
73	Mujiati	VI
74	Masriah	VI
75	Syamsiyah	VI
76	Ida Fotria	VI
77	Ummu Nanik	VI
78	Umayah	VI
79	Maslikah	VI

80	Mudlikah	VI
81	Syamsu	VI
82	Markanah	VI
83	Nailul Husna	VI

DAFTAR NAMA RESPONDEN

**Revitalisasi tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik
di MI mafatihul Huda Kdungdowo Kecamatan Sugihwaras**

No	Nama	Kelas
1	2	3
1	Ima nurul Afifah	4
2	Ismawati	4
3	Khotimatul Husna	4
4	S. Uni Kulsum	4
5	Rina Mufida	4
6	Ainurriya	4
7	M. Yasin	5
8	M. Khosi'in	5
9	M. Syaefuddin	5
10	Eko Prasetyo	5
11	Ririn M	5
12	M. Yasin	5
13	Agik Rizk	5
14	Zulfatul Azizah	5
15	Alvin sholihatin	6
16	M. Lutfi	6
17	Purwanto	6
18	Yani faida	6
19	Abdul Rohim	6
20	Bisri Amirullah	6

K e t u a,

K e t u a,

KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN (STAI)



**Sunan Giri
Bojonegoro**

Tahun Akademi :

Pendidikan, Penelitian, Pengabdian

Nama : Yafuk IHAHAN
Semester : VI
No. Anggota : 081
Alamat : Kedungdawa
Sungahwarao,

Bojonegoro, tgl. 3-6-2008



Tanda tangan dan
Nama terang pemegang



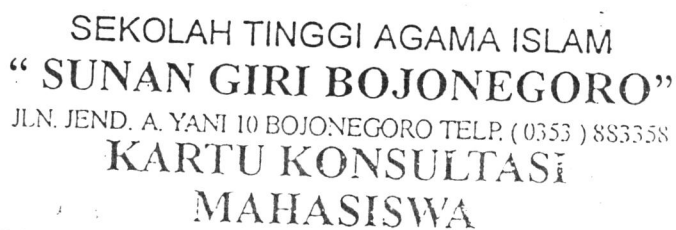
Bagian Perpustakaan,

Das. Abi Munthalib

Kembalikan tepat pada waktunya...!!!

No.	Kode Buku	Tgl. Kembali
1.	EQ	27/05
2.	91000	5/6/09
3.	25-72	
4.	2220	9/6/09
5.	1077	12/6/09
6.	1077	13/6/09
7.	003	20/6/09
8.	3004	
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

No.	Kode Buku	Tgl. Kembali
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

[illegible]

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan.

K e t u a,

K c t u a ,



"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO. BOX. 113

mor : IV / 55 / PP.00.09 / 274 / 2009

Bojonegoro, 08 Juni 2009

mp. : -

l : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala MI Miftahul Huda

Kedungdowo Sugihwaras Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : YAYUK INAYAH

N I M : 2007.5501.01793

N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01692

Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Miftahul Huda Kedungdowo Sugihwaras Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Revitalisasi Tugas dan Fungsi Guru Agama Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada MI Miftahul Huda Desa Kedungdowo Sugihwaras Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua,
Pembantu Ketua I,



KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN (STAI)



**Sunan Giri
Bojonegoro**

Tahun Akademi :

Pendidikan, Penelitian, Pengabdian

Nama : Yafuk Mahyad
Semester : VI
No. Anggota : 081
Alamat : Kedungdawa
Sungah waras

Bojonegoro tgl. 3-6-2008



Tanda tangan dan
Nama terang pemegang



Drs. Abdul Munthalib

Kembalikan tepat pada waktunya...!!!

No.	Kode Buku	Tgl. Kembali
1.	EQ	27/6/08
2.	91090	5/6/08
3.	95-72	
4.	92220	9/6/08
5.	1077	12/6/08
6.	1077	13/6/08
7.	9703	
8.	3004	20/6/08
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

No.	Kode Buku	Tgl. Kembali
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MAFATIHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI**

Alamat : Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

SURAT KETERANGAN

No. 48/SK/MI.MH/VI/2009

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mukarom, A.Ma
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Mafatihul Huda Kedungdowo
Alamat : Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : Yayuk Inayah
Tempat/Tgl. Lahir : Bojonegoro, 14 April 1984
Jabatan : Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro
NIM : 2007.5501.01793
NIMKO : 2007.4.055.00012.01692
Alamat : Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

Telah melakukan riset / penelitian di MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dalam pembuatan / penulisan Skripsi yang berjudul
REVITALISASI TUGAS DAN FUNGSI GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MI MAFATIHUL HUDA KEDUNGDOWNO".

Demikian surat keterangan kami buat semoga dapat bermanfaat.

